



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh *Team Coaching* terhadap *Team Goal Commitment*, *Team Goal Commitment* terhadap *Support for Innovation*, dan *Support for Innovation* terhadap *Team Innovation* pada *work team* di Departemen *Marketing* Kantor Pusat PT. Global Artha Futures, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil *Descriptive Study* dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Berdasarkan deskripsi hasil responden dapat ditarik kesimpulan bahwa anggota *work team* di Departemen *Marketing* Kantor Pusat PT. Global Artha Futures didominasi oleh 62% pria dan 84% karyawan berusia antara 20-25 tahun serta 44% memiliki lama bekerja < 1 tahun.
- Berdasarkan penilaian responden terhadap indikator- indikator variabel *Team Coaching* pada tabel 4.3 , dapat disimpulkan bahwa *Team Coaching* pada *work team* di Departemen *Marketing* Kantor Pusat PT. Global Artha Futures masuk dalam kategori “benar”.
- Berdasarkan penilaian responden terhadap indikator- indikator variabel *Team Goal Commitment* pada tabel 4.4 , dapat disimpulkan bahwa *Team Goal Commitment* pada *work team* di Departemen *Marketing* Kantor Pusat PT. Global Artha Futures masuk dalam kategori “benar”.



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

- Berdasarkan penilaian responden terhadap indikator- indikator variabel *Support for Innovation* pada tabel 4.5 , dapat disimpulkan bahwa *Support for Innovation* pada *work team* di Departemen *Marketing* Kantor Pusat PT. Global Artha Futures masuk dalam kategori “benar”.
- Berdasarkan penilaian responden terhadap indikator- indikator variabel *Team Innovation* pada tabel 4.6 , dapat disimpulkan bahwa *Team Innovation* pada *work team* di Departemen *Marketing* Kantor Pusat PT. Global Artha Futures masuk dalam kategori “benar”.

2. Hasil *Hypothesis Testing* untuk menyimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Berdasarkan hasil koefisien regresi menunjukkan *Team Coaching* secara positif mempengaruhi *Team Goal Commitment*. Dimana pada uji statistik menunjukkan nilai t_{hitung} mutlak juga menunjukkan 1.895 dan lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.68.
- Berdasarkan hasil koefisien regresi menunjukkan *Team Goal Commitment* secara positif mempengaruhi *Support for Innovation*. Dimana pada uji statistik menunjukkan nilai t_{hitung} mutlak juga menunjukkan 1.918 dan lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.68.
- Berdasarkan hasil koefisien regresi menunjukkan *Support for Innovation* secara positif mempengaruhi *Team Innovation*. Dimana pada uji statistik menunjukkan nilai t_{hitung} mutlak juga menunjukkan 1.700 dan lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.68.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Perusahaan

Berdasarkan temuan yang peneliti temukan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan peneliti antara lain :

1. Berdasarkan hasil *in depth interview* yang dilakukan peneliti terhadap salah satu *Senior Wealth Manager* di Departemen Marketing PT. Global Artha Futures, peneliti mendapatkan informasi bahwa sebenarnya tindakan *coaching* sudah dilakukan secara rutin oleh para pemimpin tim tetapi mereka belum memahami bahwa itu merupakan salah satu tindakan *coaching*. Untuk itu, perusahaan perlu memberikan training *coaching skill* kepada para pemimpin tim untuk memberikan pemahaman kepada mereka mengenai konsep *coaching*, peran dan tanggung jawab seorang *coach*, cara melakukan *coaching* yang efektif, serta kompetensi yang diperlukan untuk menjadi seorang *coach*. Setelah pemimpin tim dapat mensosialisasikannya kepada para anggota tim yang mereka bawahi.
2. Sebelum melakukan *coaching* ada baiknya jika para pemimpin tim menggunakan empat langkah *coaching* yaitu *preparation*, *planning*, *active coaching*, dan *follow up*. Langkah pertama, *preparation* dengan merumuskan hipotesis tentang masalah yang ada, mengamati kegiatan dan alur yang dilakukan anggota tim dan bagaimana anggota berinteraksi dengan rekan kerja lainnya. Kedua *planning* yaitu membuat kesepakatan bersama anggota tim untuk menyelesaikan masalah dan berubah dengan mengeluarkan rencana perubahan dalam bentuk langkah apa saja yang

harus diambil, ukuran keberhasilan dan tanggal untuk menyelesaikannya. Langkah ketiga, *active coaching* dengan menawarkan ide-ide dan saran, menanggapi mereka dan menghargai nilai masing-masing anggota. Dan langkah terakhir *follow-up* yaitu dengan menindaklanjuti dan kembali mengamati kemajuan masing-masing anggota tim secara berkala.

3. Untuk meningkatkan keefektifan dari *coaching* maka para *Top Manager* dan *HRD Professionals* harus memastikan bahwa seluruh pemimpin tim diberikan *training coaching skills* secara tepat, para pemimpin tim mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum melakukan *coaching* terutama saat rapat diskusi dengan anggota tim, para pemimpin tim memberikan feedback secara spesifik terhadap kinerja anggotanya, dan anggota juga dilibatkan dalam *coaching* yang dilakukan pada saat diskusi atau rapat.

4. Untuk meningkatkan kinerja masing-masing anggota dalam suatu tim, para pemimpin perlu memahami kelebihan masing-masing anggota tim sehingga pemimpin tim dapat memberikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan kelebihan yang dimiliki oleh masing-masing anggota.

Selain itu para pemimpin tim harus memberikan *coaching* yang tepat untuk *Wealth Advisor* dan Telemarketing. Materi *Coaching* yang dapat diberikan untuk *Wealth Advisor* antara lain *coaching presentation skill*, *coaching communication skill*, *coaching product knowledge* dan menemani mereka ketika menghadapi klien yang sulit ditangani.

Sedangkan untuk Telemarketing, materi *coaching* yang dapat diberikan antara lain *coaching communication skill*, *coaching product knowledge*,

memberikan *format call plan* dan cara menyusun database klien dengan benar.

5. Untuk meningkatkan keefektifan *work team* di perusahaan maka para pemimpin tim perlu memahami karakteristik *work team* yang efektif yaitu harus memiliki tujuan yang jelas, memiliki keterampilan yang relevan, adanya rasa saling percaya antara anggota tim, adanya kesatuan komitmen, memiliki komunikasi yang baik, memiliki *negotiating skill*, adanya pemimpin yang efektif dapat memotivasi tim, serta adanya dukungan baik dari internal maupun eksternal.
6. Untuk mengukur dan mengevaluasi keefektifan *coaching* yang telah dilakukan oleh pemimpin tim maka para pemimpin tim dapat membuat *Coach's Self-Evaluation Checklist* yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan keterampilan dan kualitas yang dibutuhkan untuk menjadi seorang pelatih yang efektif.

5.2.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan *sample/responden* dengan jumlah yang jauh lebih besar
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel intervening atau mediasi yaitu hubungan antara *Team Coaching* dan *Team Innovation* yang dimediasi oleh *Team Goal Commitment* dan *Support for Innovation* berdasarkan jurnal dari **Vincent Rousseau, Caroline Aube, Se'bastien Tremblay (2013), "Team coaching and innovation in work teams"**,

Leadership & Organization Development Journal Vol. 34 No. 4, 2013
pp. 344-364.

3. Jika penelitian selanjutnya menggunakan variabel dan model yang sama maka ada baiknya jumlah pertanyaan (indikator) dari tiap variabel ditambah dari jurnal-jurnal pendukung lainnya.

